

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT REPORT LAG**
(Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)

¹Siti Istikhomah, ²Ceacilia Srimindarti

¹² Akuntansi, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang
sitiistikhomah386@gmail.com, caecilia@edu.unisbank.ac.id

ABSTRACT

Investors have their own choices for investing capital, one of which is considered by looking at the accuracy of reporting financial statements. This test is conducted to assess the factors that are considered to have an impact on audit report lag. Examining factors from the use of independent variables, namely provability, solvency, and company size, while the independent variable is audit report lag. In this study, the population was taken from manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2022. The use of purposive sampling technique in determining the sample. Secondary data was used as the data source in this study, which was conducted using a quantitative research approach. Multiple linear regression analysis was used as a data analysis method, which was carried out using software from SPSS. Based on the results, it was found that profitability and solvency had no effect. However, the results of company size influence the audit report lag negatively.

Keywords : *Audit report lag, Profitability, Solvency, Company size, Manufacturing*

ABSTRAK

Investor mempunyai pilihan sendiri untuk menanamkan modal yang salah satunya dipertimbangkan dengan melihat ketepatan dalam pelaporan laporan keuangan. Pengujian ini dilakukan untuk menilai faktor-faktor yang dianggap berdampak pada audit report lag. Meneliti faktor dari penggunaan variabel independen yaitu provabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah audit report lag. Pada studi ini, populasi diambil dari perusahaan manufaktur pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022. Penggunaan teknik purposive sampling dalam penentuan sampelnya. Data sekunder digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini, yang dilakukan dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis data, yang dilakukan menggunakan software dari SPSS. Berdasarkan hasilnya menemukan bahwa provabilitas dan solvabilitas tidak memberi pengaruh. Namun, hasil ukuran perusahaan memberi pengaruh pada audit report lag secara negatif.

Kata kunci : *Audit report lag, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan, Manufaktur*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berisi informasi perihal laporan keuangan perusahaan terkait dengan kinerja perusahaan dan sesuatu hal yang penting demi keberlangsungan, terlebih lagi perusahaan tersebut sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut (Asyrofi and Widati 2023) laporan keuangan merupakan alat penilaian kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan tersebut wajib untuk melaporkan laporan keuangannya kepada BAPEPAM-LK yang kemudian laporan keuangan tersebut menjadi bahan untuk pengambilan keputusan (Siregar and Sudjiman 2021).

Audit report lag mempengaruhi cepat atau lambatnya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan (Firnanti 2016). Jika semakin lama keterlambatan tersebut perihal menyampaikan laporan keuangan, maka akan mengurangi nilai relevansi dan laporan keuangan perusahaan tersebut akan diragukan dan akan mendapatkan reaksi buruk dari pelaku pasar modal. *Audit report lag* merupakan seberapa lama waktu

yang digunakan auditor untuk menyelesaikan audit yang diukur dari tahun tutup buku perusahaan hingga diterbitkannya laporan audit (Raweh, Kamardin et al. 2019).

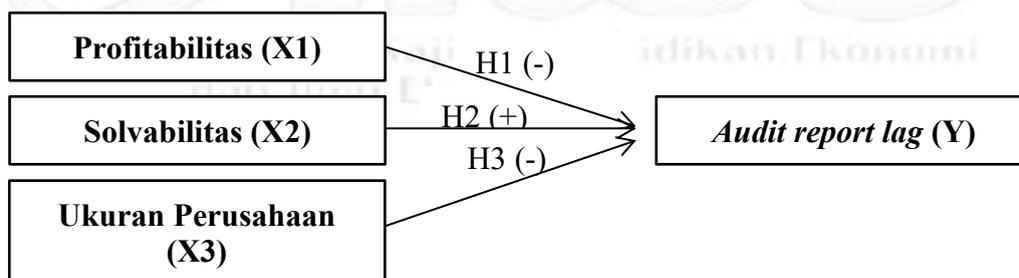
Laporan keuangan suatu perusahaan yang memiliki *audit lag* yang panjang, akan berpengaruh buruk bagi perusahaan dan manajemen. Pada tahun 2020 menurut data yang tertera pada jurnal (Siregar and Sudjiman 2021) PT Delta Jakarta Tbk. (DLTA) profitabilitas perusahaan mengalami penurunan hingga 10% dari tahun sebelumnya dengan jangka waktu pelaporan 89 hari. Pada tahun yang sama pula pada PT PKS Food Sejahtera Tbk. (AISA) solvabilitas perusahaan menurun sebesar 59% dengan lama *audit report lag* 88 hari. Kemudian PT. Butung Poetra Sembada Tbk. (HOKI) memiliki total asset 906M dengan total *audit report lag* selama 106 hari. (Siregar and Sudjiman 2021), PT Delta Jakarta Tbk. (DLTA) mengalami pemerosotan profitabilitas dari tahun sebelumnya

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit report lag* (Kristanti dan Mulya., 2021) sedangkan penelitian lainnya memperoleh hasil profitabilitas berpengaruh negatif pada *Audit report lag* (Maharani dan Sujana., 2021). Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah., 2022) profitabilitas tidak berpengaruh.

Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk melihat sejauh mana perusahaan mampu untuk memenuhi hutang yang dimiliki dalam jangka panjang maupun pendek (Kartika 2011). Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa variabel solvabilitas memberikan pengaruh positif terhadap *Audit report lag* (Siregar and Sudjiman., 2021) sedangkan hasil penelitian lain memperoleh hasil bahwa solvabilitas berpengaruh negatif pada *Audit report lag* (Oktrivina dan Azizah., 2022). Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Pugel dan Vernando., 2021) solvabilitas tidak berpengaruh.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total nilai asset, total penjualan, cabang perusahaan dan lainnya (Agustina and Jaeni 2022). Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit report lag* (Mutawaqila dan Oktariza., 2022) sedangkan peneliti lainnya memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif (Anggraini dkk., 2022). Sementara penelitian lain yang dilakukan (Nurjanah., 2022) ukuran perusahaan tidak berpengaruh.

Pada pasar modal, investor memiliki banyak pilihan untuk menginvestasikan modal yang dimiliki. Terlebih lagi, pada era sekarang banyak perusahaan yang berkembang pesat dan juga melakukan keterlambatan dalam melaporkan laporan keuangannya. Perusahaan makanan dan minuman dinilai memiliki target yang tinggi karena merupakan suatu kebutuhan manusia. Model penelitian yang diajukan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Model Penelitian

LANDASAN TEORI

Teori sinyal

Teori sinyal, yang dijelaskan oleh (Spence 1978). bertumpu pada pengurangan ketidaksesuaian antara pihak yang terlibat. Dalam konteks laporan keuangan perusahaan,

investor memiliki kemampuan untuk menilai kualitas perusahaan, (Zhang and Wiersema 2009). Secara umum, teori sinyal dapat diartikan sebagai tindakan isyarat yang dilakukan oleh manajemen perusahaan kepada pihak eksternal. Teori sinyal memberikan pandangan tentang bagaimana perilaku antara penerima dan pemberi informasi dapat membentuk hubungan, yang pada gilirannya mencegah adanya perbedaan informasi antara keduanya (Spence 1978). Teori sinyal memberikan keuntungan terkait akurasi dan keandalan laporan keuangan perusahaan sebagai isyarat bagi investor dalam proses pengambilan keputusan apakah akan menginvestasikan saham mereka di perusahaan tersebut atau tidak. Keterlambatan dalam penerbitan laporan audit dapat memengaruhi tingkat ketidakpastian terkait pergerakan saham. Investor dapat menafsirkan laporan audit yang tertunda sebagai indikasi buruk, memberikan sinyal negatif terhadap perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan berdasarkan tingkat aset tertentu (Jura and Tewu 2021). Dengan demikian, profitabilitas mencerminkan efisiensi manajemen perusahaan itu sendiri dan berfungsi sebagai alat evaluasi kinerja manajemen, mengindikasikan apakah perusahaan telah beroperasi secara efektif atau tidak. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat. Laba yang diperoleh oleh perusahaan menjadi faktor pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan bisnis. Jika tingkat profitabilitas rendah, dapat menyebabkan reaksi negatif di pasar dan penurunan penilaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih cepat dalam menyajikan laporan keuangan, karena hal ini memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Solvabilitas

Solvabilitas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang pada saat jatuh tempo (Kartika 2011). Solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya. Jika tingkat utang perusahaan besar, akan memperlambat proses audit hutang dan memperlambat pekerjaan auditor. Semakin tinggi tingkat solvabilitas, semakin lama pula waktu audit delay. Tingkat solvabilitas yang tinggi juga membawa risiko keuangan, yaitu risiko bahwa perusahaan tidak dapat melunasi utang yang dimilikinya. Oleh karena itu, perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban utangnya disebut sebagai perusahaan yang *solvable*.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut (Agustina and Jaeni 2022) dapat diukur dari total nilai aset, total penjualan, jumlah pekerja, cabang perusahaan, dan faktor lainnya. Sedangkan ukuran perusahaan menurut (Lutfiani and Nugroho 2023), mencerminkan kondisi ekonomi suatu entitas berdasarkan seberapa besar aset yang dimilikinya. Perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung memiliki daya tarik yang lebih tinggi di mata masyarakat dibandingkan perusahaan kecil. Seiring dengan pertumbuhan ukuran perusahaan, tingkat audit delay kemungkinan akan meningkat karena diperlukan waktu yang lebih lama untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai.

Audit Report Lag

Audit report lag adalah periode waktu antara penyajian laporan keuangan dan penerbitan laporan audit (Agustina and Jaeni 2022). Menurut (Fujianti and Satria 2020), *audit report lag* mencakup rentang waktu dari penutupan buku tahunan hingga pelaporan laporan keuangan kepada pihak luar. Jika ada keterlambatan dalam proses audit, dapat berdampak pada reputasi perusahaan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat menimbulkan reaksi negatif di pasar dan juga memengaruhi pengambilan keputusan. Pada hal keterlambatan itu pula akan mengurangi nilai informasi yang terkandung pada laporan keuangan, sehingga ketepatan waktu dapat mengurangi tingkat asimetri informasi yang muncul (Putri et al., 2021). Oleh karena itu, auditor harus dapat memperkirakan waktu penyelesaian audit agar dapat menerbitkan laporan audit tepat waktu. Penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu merupakan salah satu

karakteristik kualitatif informasi yang mendukung relevansinya. Keterlambatan dapat menimbulkan pemikiran negatif dari pelaku pasar modal, karena informasi laporan keuangan perusahaan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan pembelian atau penjualan saham oleh investor.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data yang digunakan berasal dari publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang dapat dijangkau dengan menggunakan website www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia. Analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 16. Variabel yang diteliti yaitu profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen sedangkan variabel *audit report lag* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang diteliti hanya menggunakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian, menggunakan mata uang rupiah serta konsisten dalam mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2018-2022. Variabel yang diteliti berupa angka atau dalam bentuk tabel. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian berupa mean (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Variabel yang digunakan adalah Profitabilitas (*ROA*), Solvabilitas (*DAR*), dan Ukuran perusahaan ($\ln(\text{Total Asset})$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	124	.199	.217	-.581	.431
Valid N (listwise)	124				

Berdasarkan tabel 1 yang tertera diatas, uji normalitas yang dilakukan pada data yang telah dilakukan *outlier*. Sehingga memperoleh rasio skewness adalah $\frac{0.199}{\sqrt{6/124}} = 0.90466$ dan rasio kurtosis adalah $\frac{-0.581}{\sqrt{24/124}} = -1.32063$. Berdasarkan hasil yang didapatkan, nilai rasio skewness dan kurtosis berada pada rentang -1,96 hingga 1,96 yang dapat diartikan bahwa data telah berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	130.961	8.636		15.165	.000		
	Profitabilitas	.015	.010	.116	1.472	.144	.995	1.005
	Solvabilitas	-4.837	2.673	-.145	-1.810	.073	.955	1.047
	Ukuran perusahaan	-1.659	.299	-.445	-5.542	.000	.953	1.050

a. Dependent Variable: Audit report lag

Hasil uji dari ketiga variabel yang telah diuji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.10 yang berarti bahwa variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.367	16.735		-.500	.618
	Profitabilitas	-.025	.020	-.114	-1.263	.209
	Solvabilitas	-3.056	5.179	-.054	-.590	.556
	Ukuran perusahaan	.811	.580	.129	1.397	.165

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel diatas memperoleh nilai signifikasi variabel profitabilitas 0.209, variabel solvabilitas memperoleh signifikasi 0.556 dan variabel ukuran perusahaan 0.165. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena nilai signifikasi lebih besar dari 0.05.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.514 ^a	.264	.246		5.342	1.684

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Audit report lag

Hasil yang diperoleh dari uji autokorelasi menggunakan durbin Watson diperoleh nilai dW sebesar 1.684 dan nilai du sebesar 1.6577. Maka dapat disimpulkan bahwa $du < d < (4-d)$ atau $1.6577 < 1.684 < 2.2433$ tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 5 Hasil Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1228.807	3	409.602	14.354	.000 ^a
	Residual	3424.265	120	28.536		
	Total	4653.072	123			

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Audit report lag

Sumber : Output IBM SPSS 2023

Hasil yang diperoleh dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ yang berarti bahwa nilai variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.514 ^a	.264	.246	5.342

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas

Sumber : Output IBM SPSS 2023

Dalam tabel 6 diperoleh hasil bahwa R² menunjukkan nilai 0.246. Hal tersebut menunjukkan bahwa 24% variabel Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap variabel terikat memiliki pengaruh yang lemah. Sedangkan 76% dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	130.961	8.636		15.165	.000
	Profitabilitas	.015	.010	.116	1.472	.144
	Solvabilitas	-4.837	2.673	-.145	-1.810	.073
	Ukuran perusahaan	-1.659	.299	-.445	-5.542	.000

Sumber : Output IBM SPSS 2023

Dari hasil perhitungan pada pengujian memperoleh persamaan regresi yaitu $ARL = 130.961 + 0.015PROF - 4.837SOLV - 1.659UP + e...$ Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh parsial variabel independen (X) terhadap variabel terikat (Y).

Ketentuan uji t dilihat dari nilai signifikansi, apabila tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima.

Dari tabel 7 dapat diketahui hasil dari analisis sebagai berikut :

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil dari pengujian variabel profitabilitas memiliki tingkat signifikansi 0.144 > 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, maka H_1 yang diajukan dalam penelitian ditolak. Hal tersebut menunjukkan apabila profitabilitas mengalami kenaikan maupun penurunan tidak mempengaruhi tingkat *audit report lag* suatu perusahaan. Karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah juga melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil dari pengujian variabel solvabilitas memiliki tingkat signifikansi 0.073 > 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*, maka H_2 yang diajukan dalam penelitian ditolak. Hal tersebut menunjukkan apabila perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi maupun rendah, tidak mempengaruhi cepat atau lambatnya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan. Karena, apabila perusahaan tersebut memiliki citra dan kemampuan dalam melunasi semua kewajibannya dengan baik maka perusahaan akan memperoleh kemudahan dalam peminjaman dana.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Berdasarkan hasil dari pengujian variabel ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikansi 0.000 < 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*, maka H_3 yang diajukan dalam penelitian diterima. Hal tersebut menunjukkan apabila Perusahaan yang tergolong besar memiliki pengendalian internal yang baik, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan ketika melakukan penyajian laporan keuangan. Sehingga, hal tersebut dapat membantu para auditor untuk melakukan pemeriksaan audit dan cenderung akan mempercepat proses audit.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada periode 2018-2022 mendapatkan beberapa kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
2. Variabel solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan DAR memiliki hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.
3. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan Ln (Total Asset) memperoleh hasil berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

SARAN

Berdasarkan hasil uji *Adjusted R²* yang terdapat pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penulis yang akan datang adalah peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berkaitan dengan *audit report lag* seperti Ukuran KAP, Umur perusahaan, Kualitas audit dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. D. and J. Jaeni (2022). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6(1): 648-657.
- Asyrofi, r. P. S. And I. W. Widati (2023). "Dampak Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi

- Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022." *Jurnal Bisnis dan Manajemen* **3**(5): 1043-1054.
- Firnanti, F. (2016). "Faktor-faktor yang mempengaruhi audit report lag." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* **18**(2): 167-175.
- Jura, J. V. J. and M. D. Tewu (2021). "Factors Affecting Audit Report Lag (Empirical Studies on Manufacturing Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange)." *Petra International Journal of Business Studies* **4**(1): 44-54.
- Kartika, A. (2011). "Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI." *Dinamika Keuangan dan Perbankan* **3**(2): 152-171.
- Lutfiani, S. and A. H. D. Nugroho (2023). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* **6**(1): 152-165.
- Putri, S. E., Srimindarti, C., & Hardiningsih, P. (2021). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Proceeding SENDIU*.
- Raweh, N. A., H. Kamardin and M. Malik (2019). "Audit committee characteristics and audit report lag: Evidence from Oman." *International Journal of Accounting and Financial Reporting* **9**(1): 152-169.
- Siregar, I. A. U. and L. S. Sudjiman (2021). "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018–2020." *Jurnal Ekonomis* **14**(3d).
- Spence, M. (1978). Job market signaling. *Uncertainty in economics*, Elsevier: 281-306.
- Zhang, Y. and M. F. Wiersema (2009). "Stock market reaction to CEO certification: The signaling role of CEO background." *Strategic Management Journal* **30**(7): 693-710.

